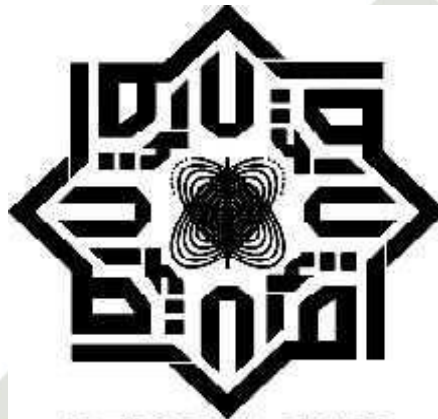




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FADLIA ROHMAH

NIM. 11618203262

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL ULUM
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FADLIA ROHMAH
NIM. 11618203262

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fadlia Rohmah, NIM 11618203262 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Ramadhan 1441H
12 Mei 2020 M

Menyetujui

ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag. M.Ag

DR. Sukma Erni, M.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fadlia Rohmah, NIM. 11618203262 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tanggal 12 Syawal 1441 H/ 4 Juni 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Syawal 1441 H
4 Juni 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd

Penguji II

Herlina, S.Ag, M.Ag

Penguji III

Gusiba, S.Ag, M.Pd.I

Penguji IV

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada *murrabi awal* kita pahlawan revolusioner, yakni Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya, sampai akhir zaman.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan yang dijumpai, tetapi berkat bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan lainnya dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terutama kepada kedua orang tua yakni: Ayah Drs.S.K. Hasby (Almarhum) dan Mami Yusnimar yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing sekaligus penasehat akademis ibu DR. Sukma Erni, M.Pd., yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitupula kepada Bapak Firdaus, S.Pd.I Selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT. membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. selaku Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusrandi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi. MA, Ph.D. Selaku wakil Rektor III pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. H. Subhan, S. Ag. M. Ag, dan Melly Andriani, S, Pd, M.Pd., selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2016, terkhusus mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Terkhusus buat keluarga tercinta, kakak-kakaku Kurniaty Nadhrah, Dina Zaky, dan Hasni Mahiro, untuk adikku Lazuardi, abang iparku Gilang Lenardo dan keponakan tersayangku M. Zhafran Khairy dan Asyilatifa Khaira. Terima kasih yang tidak terhingga atas do'a, semangat, canda, tawa, dan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini.
8. Skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi, Syahrul Badri, Rozana Hazzi, Abdullah Adhha. Terkadang, ketikaku kehilangan kepercayaan pada diriku sendiri, kalian disini untuk percaya padaku. Dan ketika semuanya salah, kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya.
9. Sahabat-sahabat penulis dari SD-Kuliah yang ikut dalam proses perjuangan ini. yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, nasehat, kasih sayang, keceriaan, kebersamaan, cinta, dan semua hal yang penulis anggap sebagai kado paling berharga selama penulis hidup. Dan spesial untuk sahabatku Mutiara Jaiz yang sama sama berjuang melewati masa-masa sulit dari awal kuliah hingga titik yang kita capai sekarang ini.
10. Keluarga besar PGMI C 2016 yang selalu memberikan dukungan dan pengetahuan serta tempat untuk belajar bersama demi menyelesaikan skripsi ini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini. Akhirnya, semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. *aamiin aamiin yarabbal'amin*

Sebagai makhluk Tuhan yang tidak dapat dikatakan sempurna, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan maupun dari segi isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Pekanbaru khususnya di Provinsi Riau pada umumnya.

Pekanbaru, 12 Mei 2020
Penulis

FADLIA ROHMAH
NIM. 11618203262

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Ya Allah,

Akhirnya tercapai juga..

Sebuah perjalanan perjuangan yang penuh tentangan berhasil kutempuh berawal dari suka dan duka, menunduk mesti terbentur mengelak meski terjatuh, pahit dan getirnya yang kurasa saat melangkah dicelah-celah perjalanan studiku. Namun seakan hilang tanpa bekas disaat keberhasilan bersamaku. Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Ku bersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku. Segala Puji bagi Mu ya Allah...

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

Ayah dan Mami tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah (S.K. Hasby) dan mami (Yusnimar) yang telah memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada mungkin dapat kubalaskan. Untuk ayah dan mami yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan ku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.

Kepada Ayahku Tercinta yang telah lebih dahulu pergi, tersenyumlah di Surga. Ayah, apa kabar disana? Ayah, apakah ayah tau anak ayah sudah besar? Ayah apa yang selama ini Rohmah impikan menjadi kenyataan. Ayah di saat Rohmah hilang semangat, disaat Rohmah jatuh ayah selalu hadir dimimpi Rohmah untuk menguatkan Rohmah, hingga Rohmah sampai dititik yang membuat ayah bangga sama Rohmah, Ayah terimakasih telah menjadikan Rohmah seperti ini. Rohmah akan selalu doakan ayah disini agar kita sekeluarga berkumpul lagi di Surga Allah. Aamiin. Peluk dan cium dari anak kesayangan Ayah.

Kepada Mamiku Tercinta, kini apa yang mami harapkan telah menjadi kenyataan, keinginan mami melihat Rohmah menjadi guru telah tercapai. Terimakasih selalu meridhoi dan mendoakan Rohmah hingga semuanya Allah permudahkan langkah untuk anakmu. terimakasih mi karna selalu tangguh di hadapan anak-anakmu. Di saat gundah, menangis, dan mengalami kesulitan, Mami selalu ada untuk memberikan ketenangan. Hanya mami yang bisa mengetahui segala yang Rohmah butuhkan. Mami adalah mami terbaik yang pernah Rohmah miliki. Bila diberi kesempatan untuk memilih, Rohmah akan memilih untuk terlahir dari mami yang hebat seperti mami. Love you mii, you are everything for me.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sholat di lima waktu mulai fajar hingga terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah... "ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah engkau tempatkan aku diantara kedua malikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku... mendidikku... membimbingku dengan baik.. ya Allah berikanlah balasan setimpal Syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu...

Untukmu Ayah (Drs. S.K, Hasby)... Mami (Yusnimar) Terimakasih...

We always loving you dari anakmu (Fadlia Rohmah)

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih. Insya Allah atas dukungan dan do'a restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasih kepada:

Kakak-Kakakku Tersayang Kurniaty Nadhrah, Dina Zaky, dan Hasni Mahiro, untuk adikku Lazuardi, Keponakanku M. Zhafran Khairy dan Asyilatifa Khaira. Dan untuk abang iparku Gilang Lenardo Terima kasih yang tidak terhingga atas do'a, semangat, canda, tawa, dan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini. I Love you all.

Dosen Pembimbing

DR. Ibu Sukma Erni, M.Pd selaku pembimbing selama menulis skripsi ini, Rohmah mengucapkan terimakasih yang mendalam atas kesabaran, tenaga, waktu dan pikiran. Inilah skripsi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terimakasih Rohmah kepada ibu. Terimakasih bu.,

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdo'a untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.

Never Give Up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Hanya sebuah karya kecil dalam untaian kata-kata yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua... Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan... Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, Kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan...

Fadlia Rohmah, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(Q.S. Ar-Ra’d: 11)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)
(Q.S. Al-Insyirah : 6-7)*

*“Ambillah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya”.
(Nabi Muhammad SAW)*

*“SUCCESS IS THE ABILITY TO GO FROM ONE FAILURE TO ANOTHER WITH NO LOSS OF ENTHUSIASM”
(Sir Winston Churchill, Great Britain Prime Minister on World War II)*

“Kesuksesan adalah kemampuan untuk beranjak dari suatu kegagalan ke kegagalan yang lain tanpa kehilangan keinginan untuk berhasil”

*Allah lagi, Allah terus, dan Allah selamanya.
Jangan takut untuk memulai. Karna dengan memulai akan muncul ide-ide yang baru. Mau menunda sampe kapan? kita tidak bisa menghindarinya dan akan menempuh jalan itu juga, jadi jika bukan sekarang kapan lagi...
(Fadlia Rohmah)*



ABSTRAK

Fadlia Rohmah, 2020 : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua siswa, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa, dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru. Dalam penelitian ini terdapat 42 responden yang dijadikan sampel penelitian sedangkan siswa untuk uji coba 50 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non-probability sampling*, dimana pengambilan sampel dengan cara yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket, dan observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikan 0,05. Pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tipe pola asuh otoriter-kedisiplinan siswa dengan t_{hitung} 0.9850, t_{tabel} 0.312, kontribusi sebesar 2.37% dan memiliki tingkat kategori kedisiplinan sangat rendah dengan r_{xy} 0.154, tipe pola asuh demokratis-kedisiplinan siswa dengan t_{hitung} 1.661, t_{tabel} 0.312, kontribusi sebesar 6.45% dan memiliki tingkat kategori kedisiplinan rendah dengan r_{xy} 0.254, tipe pola asuh permisif-kedisiplinan siswa dengan t_{hitung} 2.1496, t_{tabel} 0,312, kontribusi sebesar 10.37% dan memiliki tingkat kategori kedisiplinan rendah dengan r_{xy} 0.322, dan tipe pola asuh abai-kedisiplinan siswa dengan t_{hitung} 2.1719, t_{tabel} 0,312, kontribusi sebesar 10.56% dan memiliki tingkat kategori kedisiplinan sangat rendah dengan r_{xy} 0.325. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Siswa

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Fadlia Rohmah, (2020): The Correlation between Parenting Style and Student Discipline at Islamic Elementary School of Darul Ulum Pekanbaru

This research aimed at knowing parenting style, student discipline level, and the significant correlation between parenting style and student discipline at Islamic Elementary School of Darul Ulum Pekanbaru. There were 50 respondents of this research, and 42 of them were the samples. Non-probability sampling technique was used in this research, sampling was based on what the researcher wanted and it should be based on the research objectives. The techniques of collecting the data were documentation, questionnaire, and observation. The technique of analyzing the data were Pearson product moment correlational analysis with 0.05 significant level. Parenting style and student discipline had a significant correlation, t_{observed} was higher than t_{table} . The authoritarian parenting style and student discipline showed that t_{observed} was 0.9850, t_{table} was 0.312, the contribution was 2.37%, and the discipline level was on very low category with 0.154 r_{xy} . The democratic parenting style and student discipline showed that t_{observed} was 1.661, t_{table} was 0.312, the contribution was 6.45%, and the discipline level was on low category with 0.254 r_{xy} . The permissive parenting style and student discipline showed that t_{observed} was 2.1496, t_{table} was 0.312, the contribution was 10.37%, and the discipline level was on low category with 0.322 r_{xy} . The neglectful parenting style and student discipline showed that t_{observed} was 2.1719, t_{table} was 0.312, the contribution was 10.56%, and the discipline level was on very low category with 0.325 r_{xy} . The research findings showed that there was a correlation between parenting style and student discipline at Islamic Elementary School of Darul Ulum Pekanbaru.

Keywords: Parenting Style, Student Discipline

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فضليا رحمة، (٢٠٢٠): علاقة بين نموذج تربية الوالدين وانضباط التلاميذ في مدرسة دار العلوم الابتدائية الإسلامية بكنبارو

هذا البحث هدفه معرفة نموذج تربية الوالدين، لمعرفة مستوى انضباط التلاميذ، لمعرفة علاقة هامة بين نموذج تربية الوالدين وانضباط التلاميذ في مدرسة دار العلوم الابتدائية الإسلامية بكنبارو. في هذا البحث ٤٢ مخرجا يؤخذون كالعينة وهناك تلاميذ للتجربة بنسبة ٥٠ مخرجا. وطريقة أخذ العينة المستخدمة هي أخذ العينة غير الاحتمالية، حيث كانت تريدها الباحثة بناء على هدف البحث. وطريقة جمع البيانات هي التوثيق والاستبيان والملاحظة. وطريقة تحليل البيانات هي ارتباط نقطة المنتج لبيرسون بمستوى أهمية ٠.٠٥. لنموذج تربية الوالدين وانضباط التلاميذ علاقة هامة حيث كان t حساب $t < t_{جدول}$. نموذج تربية الانضباط الاستبدادي لدى التلاميذ بنسبة t حساب = ٩٨٥٠,٠٠، و t جدول = ٣١٢,٠٠، والمساهمة بنسبة ٣٧,٢٪ وله مستوى تصنيف الانضباط المنخفض جدا مع r_{xy} = ١٥٤,٠٠، ونموذج تربية الانضباط الديمقراطي لدى التلاميذ بنسبة t حساب = ٦٦١,٠١، و t جدول = ٣١٢,٠٠، والمساهمة بنسبة ٤٥,٦٪ وله مستوى تصنيف الانضباط المنخفض مع r_{xy} = ٢٥٤,٠٠، ونموذج تربية الانضباط المتساهل لدى التلاميذ بنسبة t حساب = ١٤٩٦,٢، و t جدول = ٣١٢,٠٠، والمساهمة بنسبة ٣٧,١٠٪ وله مستوى تصنيف الانضباط المنخفض مع r_{xy} = ٣٢٢,٠٠، ونموذج تربية الانضباط المهمل لدى التلاميذ بنسبة t حساب = ١٧١٩,٢، و t جدول = ٣١٢,٠٠، والمساهمة بنسبة ٥٦,١٠٪ وله مستوى تصنيف الانضباط المنخفض جدا مع r_{xy} = ٣٢٥,٠٠، وتشير نتائج البحث إلى أن بين نموذج تربية الوالدين وانضباط التلاميذ في مدرسة دار العلوم الابتدائية الإسلامية بكنبارو علاقة هامة.

الكلمات الأساسية: نموذج تربية الوالدين، انضباط التلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Jenis Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskriptif Setting Penelitian	48
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pengujian Persyaratan Analisis	54
D. Pengujian Hipotesis.....	63
E. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	66
BAB V : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78
RIWAYAT HIDUP	102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

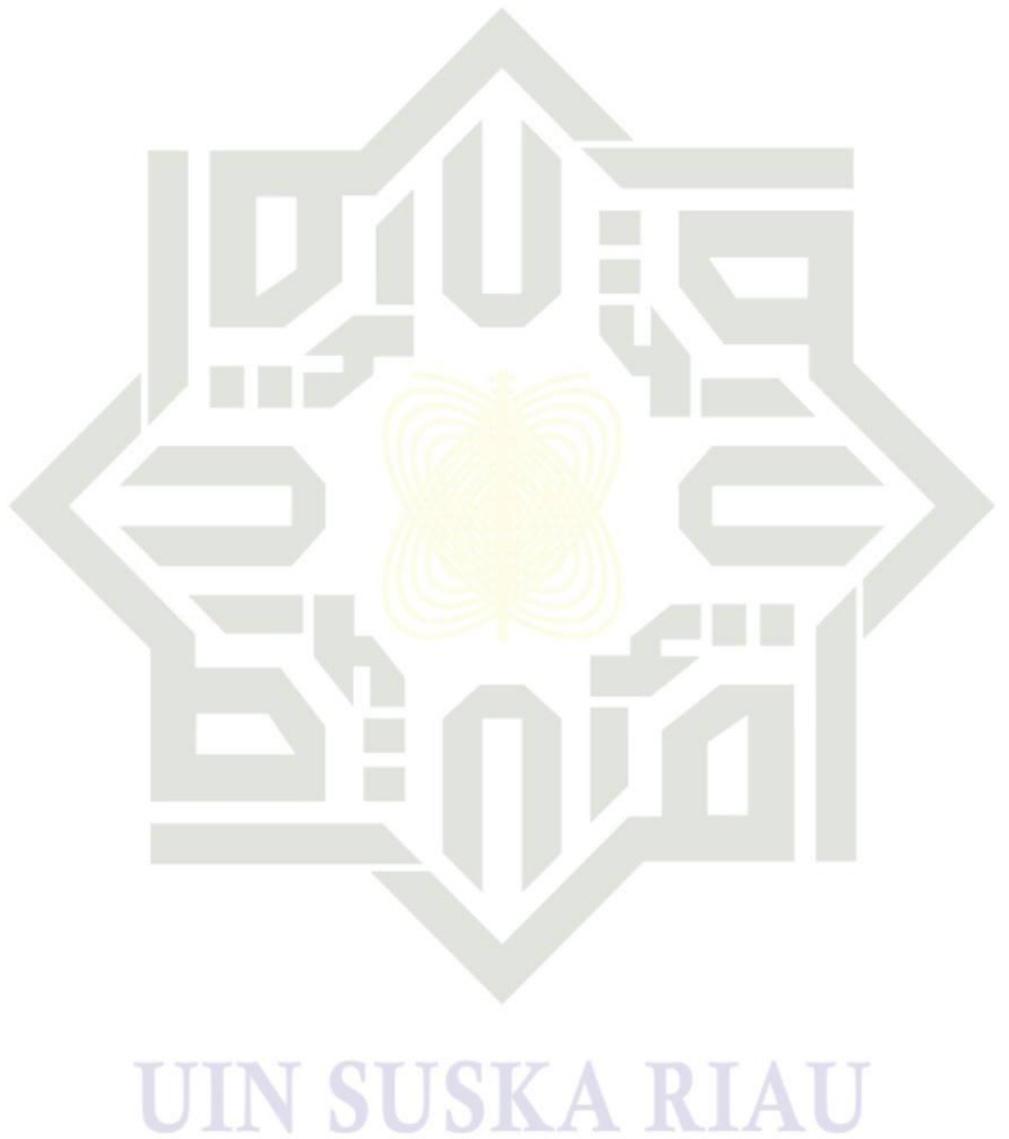
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama Guru dan Jabatannya.....	48
Tabel IV.2	Jumlah Siswa.....	52
Tabel IV.3	Sarana Prasarana Darul Ulum Pekanbaru.....	53
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua ..	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua ..	56
Tabel IV.6	Data Sampel Penelitian Otoriter dan Demokratis.....	58
Tabel IV.7	Data Sampel Penelitian Permisif dan Abai	59
Tabel IV.8	Data Sampel Penelitian Kedisiplinan Siswa.....	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa	62
Tabel IV.10	Hasil Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa.....	64
Tabel IV.11	Pola Asuh Orang Tua Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru	67
Tabel IV.12	Tingkat Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru	67
Tabel IV.13	Tingkat Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Teoritis	37
Gambar III.1	Hubungan Variabel.....	40



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Penilaian Ahli Angket Pola Asuh	78
Lampiran 2	Hasil Penilaian Ahli Angket Kedisiplinan Siswa.....	79
Lampiran 3	Kisi-Kisi Intrumen Pola Asuh Orang Tua.....	80
Lampiran 4	Kisi-Kisi Intrumen Kedisiplinan Siswa	83
Lampiran 5	Intrumen Angket Uji Coba Pola Asuh Orang Tua	84
Lampiran 6	Intrumen Angket Uji Coba Kedisiplinan Siswa.....	86
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua	88
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Siswa....	89
Lampiran 9	Angket Pola Asuh Orang Tua	90
Lampiran 10	Angket Kedisiplinan Siswa.....	92
Lampiran 11	Dokumentasi	94
Lampiran 12	Surat-Surat.....	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar psikologis yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan menjadikan seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian serta ketakwaan Tuhan Yang Maha Esa, yang akan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional¹ juga ditegaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah upaya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.4



Menurut Ihsan² secara struktural pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan keluarga. Sedangkan jika dilihat dari operasionalnya, pendidikan keluarga merupakan pendorong dan pemberi semangat bagi anaknya. Yang dimaksudkan secara operasional adalah fungsi keluarga untuk anak. Fungsi keluarga adalah sebagai motivator anak dalam keadaan senang maupun susah. Ketika anak dihadapkan pada suatu masalah, keluargalah yang menjadi tempat untuk bersandar, tempat untuk berkeluh kesah, tempat untuk penyemangat anak agar bisa menyelesaikan masalah bahkan tempat untuk meminta bantuan agar masalah anak dapat selesai dengan baik.

Dalam proses pembelajaran, kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor terpenting yang sangat menentukan keberhasilan termasuk di dalamnya adalah pendidikan. Karena bagaimanapun orang tua merupakan cermin bagi anak-anaknya dalam sikap dan teladan, dan sikap disiplin dan tenaga akan memberikan hasil terhadap pendidikan yang jauh lebih baik, terutama pada kedisiplinan anak. Upaya dalam pembentukan kedisiplinan yang dilakukan orang tua hendaknya dilakukan sejak dini, dimana anak masih sangat mudah di beri hal-hal yang baik-baik. Upaya pembentukan kedisiplinan tersebut dapat dilakukan melalui pola asuh orang tua, dimana orang tua harus mengetahui bagaimana cara mengasuh anak yang tepat untuk menanamkan disiplin pada anak tanpa adanya unsur pemaksaan.

² Fuad Ihsan, *Pendidikan dalam Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu pendidikan adalah faktor pendidik. Karena pendidik itulah yang bertanggung jawab membimbing dan membentuk pribadi anak. Dalam keluarga orang tua berperan sebagai pendidik, sehingga sikap dan tindakannya sehari-hari memberi stimulus terhadap tingkah laku anak baik tingkah laku di sekolah maupun ketika di masyarakat nanti. Orang tua sebagai pendidik memiliki karakter dan sifat yang khas, antara orang tua yang satu dengan lain tidak bisa disamakan. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam berinteraksi, mendidik, dan mengarahkan anak yang disebut pola asuh orang tua. Terdapat dua dimensi pola asuh orang tua yaitu dimensi kontrol dan dimensi kehangatan. Dimensi kontrol meliputi pembatasan, tuntutan, sikap ketat, campur tangan, dan kekerasan yang sewenang-wenang. Dimensi kehangatan meliputi perhatian orang tua terhadap kecerdasan anak, reponsivitas orang tua terhadap kebutuhan anak, meluangkan waktu untuk anak, menunjukkan rasa antusias terhadap anak, dan peka terhadap kebutuhan emosi anak.

Pola asuh adalah suatu sistem atau cara pendidikan dan pembinaan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Dalam hal ini, pola asuh yang diberikan orang tua/ pendidik terhadap anak adalah mengasuh dan mendidiknya dengan penuh pengertian.³ Pola asuh orang tua yang diterima oleh setiap siswa sangatlah beragam, hal ini tergantung dari cara pola asuh keluarga yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya. Pola asuh

³ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm.



merupakan pencerminan tingkah laku orang tua yang diterapkan kepada anak secara dominan. Dikatakan dominan karena pola asuh yang diterapkan dan dilakukan secara penuh dan terus menerus, sepanjang kehidupan anak. Tidak ada satu hari pun lepas dari asuhan dan didikan orang tua, bahkan ketika anak sudah dewasa.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam membentuk kepribadian anak, salah satunya dengan menerapkan disiplin. Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri.⁴ Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sikap dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tua dari anggota keluarga yang lain. Pemberian pola pengasuhan yang positif akan berdampak baik pada kedisiplinan anak, begitu juga sebaliknya, pola pengasuhan yang tidak baik akan berdampak negatif juga pada kedisiplinan anak.⁵

Sebanyak 7 siswa bermasalah dengan keluarga, sehingga setiap minggu tidak berangkat sekolah, tidak memiliki waktu belajar yang teratur, prestasi belajar rendah, dan siswa tinggal di kelas yang sama. Bahkan di ini anak sering menggu temannya, berkelahi, dan dipanggil orang tuanya kesekolah, alhasil anak malah di marahi oleh orang tuanya. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu orang tua sibuk

⁴ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 18-20

⁵ Op. cit, hlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bekerja dan ada orang tua yang meninggalkan anaknya sehingga anak tinggal dengan nenek. Orang tua yang sibuk bekerja harus berpisah dengan anak mulai dari anak berangkat sekolah sampai sore hari. Ketika anak pulang sekolah di rumah hanya sendiri, kedua orang tua bekerja. Berganti pakaian lalu makan yang sudah dipersiapkan lalu bermain dengan teman-temannya. Ketika pulang bekerja orang tua sudah lelah bekerja akhirnya perhatian orang tua tentang kemajuan akademik dan non akademik berkurang yang mengakibatkan belajar tidak teratur sehingga anak tidak naik kelas. Selain itu, terdapat orang tua yang meninggalkan anaknya sehingga anak tinggal dengan nenek. Anak tersebut setiap berangkat dan pulang sekolah jalan kaki, tidak ada yang mengantar. Setiap pulang sekolah hanya bertemu nenek. Anak dibiarkan melakukan apapun yang diinginkan, karena nenek memiliki pengetahuan yang terbatas asalkan anak bisa makan dan sekolah seperti yang lain itu sudah cukup, tetapi bisa dipastikan bahwa setiap minggu anak tersebut tidak mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Berhubungan dengan hal di atas, peneliti menemukan kasus setelah melakukan observasi terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru. Gejala-gejala yang ditemukan antara lain:

1. Datang terlambat saat ke sekolah,
2. Tidak memakai atribut lengkap saat upacara,
3. Membuang sampah tidak pada tempatnya,
4. Keluar perkarangan sekolah selama jam sekolah, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah) tidak menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, diduga penyebabnya adalah pemberian pola asuh yang tidak tepat. Untuk membuktikan apakah pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa seperti yang telah di paparkan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru**”. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena sewaktu melaksakan PPL di MI Darul Ulum Pekanbaru peneliti menemukan permasalahan terutama pada kedisiplinan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola asuh orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru?
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru?
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah
2. Bagi orang tua

Sebagai bahan referensi tentang pentingnya pemberian pola asuh yang sesuai untuk kedisiplinan siswa, sehingga diharapkan pada orang tua dapat bersikap tepat dalam memberikan pola asuh kepada anaknya.
3. Bagi guru

Sebagai bahan informasi tentang kedisiplinan siswa dengan pola asuh orang tua, sehingga diharapkan dapat bekerja sama dan

memberikan bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar berhasil dalam pembentukan kedisiplinan siswa.

4. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang kedisiplinan siswa dengan pola asuh orang tua sehingga diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

5. Bagi peneliti

Sebagai acuan atau pedoman untuk penelitian lanjutan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di sekolah.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, “kata pola asuh berarti model, system, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri”.⁶ Kata asuh telam mencakup berbagai aspek mengenai dukungan, pemeliharaan, dan perawatan hingga seseorang dapat menjalani hidupnya dengan baik.

Pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Dengan demikian pola asuh orang tua adalah bagaimana cara mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di dalam kehidupan sehari-hari di rumah, terdapat bermacam-macam pola pendidikan atau pola asuh yang diterapkan

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 885



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh orang tua. Pola asuh adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terpadu dalam jangka waktu yang lama oleh orang tua kepada anaknya, dengan tujuan untuk membimbing, membina, dan melindungi anak.

Pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan dalam dimensi hubungan social, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah.⁷

Keluarga merupakan tempat interaksi pertama bagi anak sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan tempat pertama kalinya untuk seseorang anak memperoleh pendidikan dan mengenal nilai-nilai maupun peraturan-peraturan yang harus diikutinya yang mendasari anak untuk melakukan hubungan social dengan lingkungan yang lebih luas. Namun dengan adanya perbedaan latar belakang pengalaman, pendidikan, dan kepentingan orang tua maka terjadilah perbedaan pola asuh

⁷ Moh Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 17



orang tua. Peran keluarga menjadi penting untuk mendidik anak baik dalam sudut tinjauan agama, tinjauan sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu.

Keluarga terdiri dari orang tua (ayah dan ibu), kakek, nenek, kakak dan adek. Orang tua adalah guru pertama bagi anak, orang tua yang bijak adalah orang tua yang memberi kesempatan seluas-luasnya pada anak untuk berkembang dan tetap dalam pengawasan orang tua. Orang tua sebagai guru tentunya memiliki cara dalam mendidik dan mengarahkan anak, hal tersebut adalah pola asuh orang tua. Keutuhan orang tua (ayah dan ibu) dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Keluarga yang utuh memberikan peluang besar bagi anak untuk membangun kepercayaan terhadap kedua orang tuanya, yang merupakan unsur esensial dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Kepercayaan diri orang tua yang dirasakan oleh anak akan mengakibatkan arahan, bimbingan, dan bantuan orang tua yang diberikan kepada anaknya akan menyatu dan memudahkan anak untuk menangkap makna dari upaya yang dilakukan.

Selain itu, orang tua memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan tumbuh dan berkembangnya anak. Setiap anak memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan pada setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap perkembangannya. Menurut Havighurst, tugas perkembangan adalah suatu yang bisa diduga dan konsisten sekitar periode tertentu dalam kehidupan individu. Konsep tugas perkembangan ini didasarkan dengan asumsi bahwa perkembangan manusia, termasuk peserta didik dalam masyarakat modern ditandai dengan serangkaian tugas dimana individu harus belajar sepanjang hidupnya.⁸

b. Tipe-tipe Pola Asuh

Orang tua selalu mempunyai pengaruh yang paling kuat pada anak-anak. Setiap orang tua mempunyai gaya tersendiri dalam hubungannya dengan anak-anaknya dan dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak. Orang tua memiliki beragam tipe pola asuh yang digunakan orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. Pola asuh yang berbeda-beda berkaitan erat dengan sifat kepribadian yang berbeda-beda pada anak.

Adapun beberapa tipe-tipe pola asuh menurut Hasan, yaitu:

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah tipe pengasuhan dengan tuntutan yang tinggi, tidak fleksibel dan kaku, tidak responsif, mendesak anak mengikuti arahan-arahan orang tua, penerapan hukuman dan menghargai kerja. Orang tua tipe ini menempatkan batasan-batasan dan control yang tegas pada anak, sangat

⁸ Abu Ahmadi dan MunawarSholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. RINEKA Cipta, 2005). Hlm. 67-69



menekankan pada kepatuhan dan mengharapkan aturan-aturan mereka dipatuhi tanpa adanya penjelasan.

Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter bisaanya menyediakan lingkungan yang telah terstruktur dan disertai tata tertib. Ciri utama pola asuh ini adalah arahan dan tuntutan yang tinggi serta harapan yang tidak fleksibel dan responsif. Tipe disiplin ini jarang diberikan penghargaan sebab dikhawatirkan akan memanjakan anak atau melemahkan motivasi, sedangkan hukuman akan di tekankan ada bentuk fisik, tanpa memeriksa terlebih dahulu apa kesalahan yang dilakukan. Bisaanya pola asuh otoriter menghasilkan dua karakter anak yaitu anak pemberontak yang bisa terlibat kenakalan dan kejahatan atau anak yang tertutup, menarik diri, menghindari konflik dan anak yang mau diperintah orang lain.

Adapun ciri-ciri dari pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- (a) Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah.
- (b) Orang tua cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya.
- (c) Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (d) Jika terdapat perbedaan pendapat antara orang tua dan anak, maka anak dianggap pembengkang.
 - (e) Orang tua cenderung memaksakan disiplin.
 - (f) Orang tua cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak dan anak hanya sebagai pelaksana.
 - (g) Tidak ada komunikasi antara orang tua dan anak.
- 2) Pola asuh demokratis

Pengasuhan yang memberikan tuntutan kepada anak sekaligus responsif dengan kemauan dan kehendak anak. Orang tua yang demokratis akan bersikap asertif yaitu memberikan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik, mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya, tetapi masih menetapkan standar dan batasan yang jelas pada anak serta selalu mengawasinya.

Dalam menerapkan kedisiplinan, orang tua demokratis akan bersikap suportif. Artinya, ketika anak tidak mematuhi aturan orang tua dan mampu memberikan alasannya, orang tua bisaanya bersedia mendengarkan dan memahami. Orang tua tipe ini menghargai emosi dan membanatu anak untuk mengekspresikan emosinya secara tepat.

Adapun ciri-ciri dari pola asuh demokratis adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima, di pahami dan dimengerti oleh anak.
 - (b) Memberi pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar di tinggalkan.
 - (c) Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian.
 - (d) Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
 - (e) Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orang tua dan anak sesama keluarga.
- 3) Pola asuh permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh yang mengedepankan kasih anak, tetapi tidak memberikan batasan berupa tuntutan. Orang tua permisif bisaanya sangat toleran, lembut, dan tidak menuntut anak untuk berperilaku mandiri atau bertanggung jawab. Orang tua yang permisif lebih suka menghindari konflik dengan anak dan membiarkan anak melakukan yang disukainya. Bisaanya anak memiliki kemampuan yang rendah dalam mengontrol diri dan menuntut setiap keinginannya.

Adapun ciri-ciri dari pola asuh permisif adalah sebagai berikut:

- (a) Membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) Mendidik anak acuh tak acuh, bersikap pasif dan bodoh.
 - (c) Membiarkan apa saja yang dilakukan anak (terlalu memberikan kebebasan untuk mengatur diri sendiri tanpa ada peraturan-peraturan dan norma-norma yang digariskan orang tua).
 - (d) Kurang sekali keakraban dan hubungan yang hangat dalam keluarga.
- 4) Pola asuh abai (tidak peduli)

Pola asuh dengan jenis kasih anak dan tuntutan yang sedikit dengan anak karena orang tua sibuk dengan urusannya sendiri sehingga anak merasa dirinya tidak berharga. Bisaanya orang tua ini bersikap lebih memperdulikan kebutuhan oleh anak. Akibatnya anak tumbuh menjadi pribadi yang kurang memiliki kompetensi sosial, kurang mengontrol diri serta tidak mandiri.

Adapun ciri-ciri dari pola asuh abai (tidak peduli) adalah sebagai berikut:

- (a) Orang tua terlalu sibuk sehingga tidak ada waktu untuk berkomunikasi dengan anak.
- (b) Orang tua tidak mengontrol dan mengawasi perilaku anak ataupun mendukung yang menjadi ketertarikan anak.

Sikap anak pada saat ini setidaknya dipengaruhi oleh bagaimana masa kecil ayah dan ibunya dulu. Anak-anak berhak



mendapat yang terbaik sebagai bekal masa depan. Terkadang orang tua tidak hanya menerapkan satu pola pengasuhan, mereka bisa bersikap fleksibel sesuai keadaan dan tempat. Oleh karena itu, untuk menjadi orang tua yang berhasil dalam mengasuh anak, jalinlah hubungan yang positif dengan anak.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh anak sebagaimana dinyatakan Lestari, yaitu

1) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan antara lain:

- (a) Terlibat aktif dalam pendidikan anak,
- (b) Mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak,
- (c) Selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.

Orang tua yang sudah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak akan lebih siap menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peran asuh, selain itu orang tua akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan yang normal.

2) Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya.

3) Budaya

Sering kali orang tua mengetahui cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan-kebiasaan masyarakat disekitarnya dalam mengasuh anak. Karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak kearah kematangan. Orang tua mengharapkan kelak anaknya dapat diterima dimasyarakat dengan baik, oleh karena itu kebudayaan atau kebiasaan masyarakat dalam mengasuh anak juga mempengaruhi setiap orang tua dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu adanya hal-hal yang bersifat internal (bersal dari diri) dan bersifat eksternal (berasal dari luar). Hal itu menentukan pola asuh terhadap anak-anak untuk mencapai tujuan agar sesuai dengan norma yang berlaku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Indikator Pola Asuh

Pola asuh orang tua dapat dilihat berdasarkan indikator pola asuh orang tua menurut Desmita, yaitu:

- 1) Pola Asuh Otoriter
 - (a) Orang tua memberikan tuntutan tinggi sehingga anak hanya mengikuti perintah orang tua saja.
 - (b) Orang tua memberikan hukuman baik fisik maupun verbal jika anak tidak menuruti arahan orang tua.
 - (c) Komunikasi tidak fleksibel dan kaku antara orang tua dengan anak karena orang tua tidak responsive terhadap pendapat dan perasaan anak.
- 2) Pola Asuh Demokratis
 - (a) Orang tua memberikan kebebasan pada anak namun orang tua masih membimbing dan mengarahkan anak.
 - (b) Orang tua memberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat anak.
 - (c) Orang tua bersikap sportif yaitu mendengarkan dan memahami penjelasan anak ketika anak tidak mematuhi aturan.
- 3) Pola Asuh Permisif
 - (a) Orang tua membiarkan saja apa yang dilakukan yang disukai anak (terlalu memberikan kebebasan untuk mengatur diri sendiri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) Orang tua menghindari konflik dengan anak dan membiarkan anak melakukan yang disukainya.
 - (c) Orang tua tidak memberikan hukuman meski anak melanggar peraturan.
- 4) Pola Asuh Abai (tidak peduli)
- (a) Orang tua terlalu sibuk sehingga tidak ada waktu untuk berkomunikasi dengan anak.
 - (b) Orang tua bersikap lebih memperdulikan kebutuhan materi anak dari pada kasih sayang.
 - (c) Orang tua tidak mengontrol dan mengawasi perilaku anak ataupun mendukung yang menjadi ketertarikan anak.⁹

2. Kedisiplinan Siswa

a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari kata “disciple” yang artinya “patuh”, patuh baik kepada pemimpin maupun kepada aturan. Tu’u mengatakan bahwa disiplin adalah sebuah upaya untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Shochib menyatakan bahwa disiplin diri merupakan ketraturan perilaku berdasarkan nilai moral yang telah mempribadi dalam dirinya tanpa tekanan atau dorongan

⁹ Desmita, “*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*”. Tersedia dalam: http://drive.google.com/file/d/1L9_YCkh3eU0bws0rgDIFVjR7ggH7NTHu/view?usp=drivesdk/ (diakses pada 31 Oktober 2019, pukul 07.45)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari faktor eksternal.¹⁰ Jadi, disiplin adalah cara bagaimana seorang anak dapat menerima peraturan yang telah diberikan oleh orang tua, guru, dan lingkungan sekitarnya serta mematuhi norma-norma yang telah ditentukan oleh masyarakat tempat dia tinggal dengan cara pembiasaan-pembiasaan sejak dini mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dengan konsisten.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap seseorang dalam mematuhi atau mengikuti peraturan atau tata tertib yang dilakukan secara sadar yang ada pada kata hatinya. Kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan. Disiplin pada anak dilakukan mulai dari kecil karena perilaku dan sikap disiplin seseorang terbentuk tidak secara otomatis, namun melalui proses yang panjang dan tidak dibentuk dalam waktu yang singkat.

b. Macam-macam Disiplin

Adapun macam-macam disiplin yang mempengaruhi pola asuh anak sebagaimana dinyatakan Djamarah, yaitu:

1) Disiplin pribadi

Disiplin pribadi yaitu pengarahan diri ke setiap tujuan yang diinginkan melalui latihan dan peningkatan kemampuan.

Disiplin pribadi merupakan perintah yang datang dari hati nurani disertai kerelaan untuk melakukan disiplin.

¹⁰ Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Disiplin sosial

Disiplin sosial yaitu perwujudan dari adanya disiplin pribadi yang berkembang melalui kewajiban pribadi dalam hidup bermasyarakat. Disiplin sosial berawal dari tingkat kemampuan dan kemauan mengendalikan diri dalam mengamalkan nilai, ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, masyarakat dan negara.

3) Disiplin nasional

Disiplin nasional yaitu mematuhi semua ketentuan yang telah ditentukan oleh Negara

4) Disiplin ilmu

Disiplin ilmu yaitu mematuhi semua ketentuan yang telah ditentukan sebagai ilmuwan.

5) Disiplin tugas

Disiplin tugas yaitu mematuhi semua ketentuan yang telah ditentukan oleh atasan atau kepala sekolah.¹¹

c. Aspek-aspek Disiplin

Menurut Bahri ada tiga aspek disiplin yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.

¹¹ Djamarah, S.B, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 31-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan tingkah laku, pemahaman tersebut menumbuhkan kesadaran untuk memahami disiplin sebagai suatu aturan yang membimbing tingkah laku.
- 3) Sikap dan tingkah laku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa aspek-aspek yang perlu dikembangkan untuk membentuk sikap disiplin adalah pemahaman tentang perilaku, menumbuhkan sikap mental yang taat, norma yang mengatur, keteguhan hati serta kesadaran untuk mematuhi norma yang berlaku.

d. Unsur-unsur Disiplin

Adapun unsur-unsur disiplin yang mempengaruhi pola asuh anak sebagaimana dinyatakan Hurlock, yaitu:

1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut bisa ditetapkan oleh orang tua dan guru. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi-situasi tertentu.

2) Hukuman

Hukuman mempunyai peran antara lain menghalangi tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat, mendidik anak dan membedakan mana yang benar dan mana yang salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memberikan motivasi untuk mengulang perilaku yang disetujui secara sosial.

3) Penghargaan

Penghargaan berarti tiap bentuk pemberian untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan mempunyai alat mendidik sebagai motivasi untuk mengulang perilaku yang disetujui secara sosial.

4) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara peraturan ini diajarkan dan dipaksakan dalam hukuman yang diberikan pada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar dan dalam penghargaan bagi mereka yang tidak menyesuaikan.¹²

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa aspek terpenting dalam disiplin ialah ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan. Di samping itu perlu kesadaran menjalankan tata tertib untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

e. Faktor-faktor Disiplin

Tulus Tu'u menyatakan bahwa ada beberapa faktor disiplin, yaitu:

¹² Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, Tt), hlm,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif kuat terwujudnya disiplin.
- 2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur individunya.
- 3) Alat pendidikan untuk meempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.¹³

f. Pengaruh Disiplin

Disiplin membawa pengaruh atau perunahan pada anak, diantaranya adalah:

1) Pengaruh pada perilaku

Anak yang orang tuanya lemah akan mementingkan diri sendiri, tidak menghiraukan hak-hak orang lain, agresif, dan tidak sosial. Anak yang mengalami disiplin yang keras, otoriter akan sangat patuh bila dihadapan orang-orang dewasa, namun agresif dalam hubungannya dengan teman-teman sebayanya. Anak yang dibesarkan dibawah disiplin yang demokratis,

¹³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengendalikan perilaku yang salah dan mementingkan hak-hak orang lain.

2) Pengaruh pada sikap

Anak yang orang tuanya melaksanakan disiplin otoriter maupun disiplin yang lemah cenderung membenci orang-orang yang berkuasa. Anak yang mengalami disiplin otoriter akan merasa diperlakukan tidak adil. Anak yang orang tuanya lemah merasa bahwa orang tuanya seharusnya memperingatkan bahwa tidak semua orang menerima perilaku yang tidak disiplin. Disiplin yang demokratis dapat menyebabkan kemarahan sementara, tetapi tidak kebencian.

3) Pengaruh pada kepribadian

Semakin banyak hukuman fisik digunakan, semakin anak cenderung menjadi cemberut, keras kepala. Ini mengakibatkan penyesuaian pribadi dan sosial yang buruk, yang juga merupakan ciri khas dari anak yang dibesarkan dengan disiplin demokratis akan mempunyai penyesuaian sosial yang terbaik.¹⁴

g. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin merupakan prasyarat pembentukan sikap perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang dapat mengantarkan seorang siswa

¹⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, Tt),



sukses dalam belajar, dan sebagai suatu proses pembentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan. Berikut ini yang merupakan fungsi disiplin yaitu:

1) Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang bisaanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5) Hukuman

Tata tertib bisaanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.¹⁵

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, prilaku, dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelas ketika kerja.

h. Indikator Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa dapat dilihat berdasarkan indikator kedisiplinan siswa menurut Wibowo, yaitu:

¹⁵ Ibid, hlm. 38-43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menaati waktu masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan.
- 2) Menggunakan seragam sekolah sesuai peraturan.
- 3) Tidak membuang sampah sembarangan.
- 4) Tidak keluar perkarangan sekolah selama jam sekolah.
- 5) Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.¹⁶

3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa

Menurut Nanang Hanafiah menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu sistem mikro, sistem meso, sistem exo, dan sistem makro. Sistem mikro yaitu lingkungan terdekat seperti keluarga, sistem meso yaitu hubungan antara orang tua dan guru, dan sistem exo yaitu media elektronik dan non elektornik, dan sistem makro yaitu terdiri dari ideologi negara, pemerintah, tradisi, agama, hukum, adat, dan budaya.¹⁷

Pola asuh orang tua yang otoriter menghasilkan dua jenis karakter yaitu anak pemberontak dan anak yang mau dikendalikan semua hidupnya oleh orang tua, sehingga perilaku disiplin anak dengan karakter yang pertama cenderung bosan dengan berbagai macam aturan-aturan yang ditetapkan. Untuk karakter kedua, anak selalu mengikuti semua peraturan serta keinginan dari orang tuanya dan

¹⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter dan Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), hlm. 85-86

¹⁷ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 10-12



orang tua tidak memperdulikan pendapat anak. Pola asuh otoriter cenderung kasar dan sering memberikan hukuman jika anak tidak disiplin.

Pola asuh demokratis anak cenderung merasa dihargai dan merasa tempat untuk dia berdiskusi tentang sikap-sikap yang menunjukkan kedisiplinan. Pola asuh demokratis adalah cara orang tua yang penuh kasih sayang, kehangatan, keseimbangan kekuasaan dan juga tegas membuat anak menjadi lebih percaya diri dan berdisiplin diri.

Pola asuh permisif adalah cara orang tua memberikan kebebasan secara berlebihan pada anak. Sikap anak menjadi sulit mengontrol diri, tidak mau patuh serta disiplin diri, biasanya anak cenderung menghalalkan segala cara untuk memenuhi semua keinginannya termasuk yang melanggar disiplin.

Pola asuh abai/tidak peduli biasanya anak akan merasa tidak berharga, kurang dapat mengontrol diri, tidak mandiri dalam hal kedisiplinan.

Dari penjelasan yang dipaparkan diatas, terlihat bahwa keluarga yang didalamnya terdapat pola asuh orang tua yang turut berdampak terhadap kedisiplinan siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh dengan kedisiplinan siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang penulis lakukan ini tidak lepas dari penelitian-penelitian yang terdahulu. Adapun penelitian yang relevan sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Rizki Lestari (2013) dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pola asuh orang tua cenderung atau dominan diterapkan orang tua pada siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah pola asuh otoriter. Tingkat kedisiplinan siswa kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru hanya memberikan pengaruh sebesar 21,90% sedangkan 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan kategori yang berbeda-beda. Pola asuh orang tua (otoriter dan demokratis) memiliki kategori yang cukup kuat dan memiliki kategori yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan pola asuh orang tua (permissif dan abai) memiliki hubungan kategori yang rendah dan memiliki hubungan yang signifikan.¹⁸
2. Skripsi yang disusun oleh Syifa Afiatul (2014) dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini

¹⁸ Rizki Lestari, *Skripsi (Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2015)*, (Riau: UNRI, 2013)



khususnya pada kelas V yang hasilnya dalam kategori “cukup baik” terdapat pada interval 66-72 dengan nilai rata-rata 70,11 dan standar deviasi 7,22. Sedangkan tingkat kedisiplinan siswa di MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang khususnya pada kelas V juga dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada interval 47-52 dengan nilai rata-rata 49,71 dan standar deviasi 5,72.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil tabel penelitian dan analisis tentang pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,651$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,671 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% sebesar 2,390. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Berarti dengan kata lain semakin baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa.¹⁹

3. Skripsi yang disusun Nuri Deswari (2014) dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa SDN 007 Kota lama Kecamatan Rengat Barat tahun 2012/2013. Populasi berjumlah 283 dengan sampel 25 siswa. Pernyataan divalidasi melalui ahli. Hasil

¹⁹ Syifa Afifatul, *Skripsi (Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data menyebutkan bahwa dari keempat pola asuh orang tua hanya pola asuh demokratis yang memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan siswa.²⁰

Berangkat dari hasil penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian diatas terletak pada fokus pembahasan yaitu pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa. Perbedaannya yaitu tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru. Teknik Pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dan menggunakan Skala Likert.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan pertama bagi anak adalah keluarga. Keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama untuk anak. Anak belajar meniru apa yang dilakukan orang disekitarnya, yaitu orang tua. Perbuatan maupun ucapan akan terekam pada memori, maka anak melakukan hal yang sama. Pola asuh orang tua akan berdampak pada anak, seperti sikap dan perkembangan anak lainnya. Di dalam proses pengasuhan, sikap dan interaksi antara orang tua dan anak akan menyebabkan respon yang

²⁰ Nuri Deswari, *Skripsi (Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa SD Negeri 007 Kotolama Kecamatan Rengat Barat Tahun Ajaran 2012/2013)*, (Riau: UIN RI, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbeda-beda pada diri anak. Hal ini tentu tergantung kepada bagaimana orang tua memperlakukan anak.

Orang tua yang cenderung otoriter mempunyai ciri-ciri sikap yang kaku dan menetapkan disiplin yang ketat, peraturan dan control yang ketat, selalu menuntut kepatuhan anak sehingga anak tidak dapat bebas berbuat sesuatu dengan keinginan dan kemampuan sendiri. Apabila anak melanggar peraturan orang tua, anak akan mendapat hukuman fisik atau celaan, orang tua jarang memberi pujian atau hadiah, serta komunikasi antara orang tua dengan anak buruk sehingga anak merasa dikekang untuk melakukan suatu keinginan dalam perkembangan dirinya dan motivasi sosial, penakut, pencemas, menarik diri dari pergaulan, kurang adaptif, kurang tajam, curiga terhadap orang lain, mudah stress, dan kehilangan kesempatan untuk belajar bagaimana mengendalikan perilakunya sendiri.

Orang tua yang cenderung demokratis memperhatikan kebutuhan anak, menerapkan peraturan yang realistic tidak mengekang tetapi tetap ada batasan, kontrol orang tua wajar tidak berlebihan, hukuman yang realistis apabila anak berbuat salah, memberi hadiah, komunikasi antara orang tua dengan anak terjalin baik sehingga anak menjadi lebih mandiri, mempunyai kontrol diri, dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dengan baik, mampu menghadapi stress, mempunyai minat terhadap hal-hal baru dan patuh.

Orang tua cenderung permisif mendidik anak secara bebas, anak dianggap orang dewasa, diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikehendaki. Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah dan tidak memberikan bimbingan kepada anaknya. Orang tua beranggapan bahwa anak akan belajar dari kesalahannya, tidak memberi hadiah, komunikasi antara orang tua dengan anak buruk. Akibatnya anak merasa tidak diperhatikan, sehingga anak akan cenderung bingung dan kurang dapat mengontrol diri, agresif, tidak patuh kepada orang tua, terlalu berkuasa dan kurang memikirkan masa depannya.

Orang tua yang cenderung abai (tidak peduli) tidak banyak berperan dalam mengasuh anak. Anak tidak mendapat perhatian atau kehangatan dari orang tua. Orang tua kurang interaksi dan menyediakan waktu berkualitas bersama anak bahkan cenderung lepas tangan dari kehidupan anak. Meski ada di dalam satu ruangan yang sama, orang tua bisa tidak terlihat dalam aktivitas maupun komunikasi yang berarti dengan anak. Ikatan emosionalnya sangat minim. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh abai (tidak peduli) adalah yang paling bermasalah. Mereka akan sulit mematuhi aturan, karena di rumahnya hampir tidak ada aturan. Wujudnya bisa berupa mengalami masalah perilaku karena tidak bisa mengontrol emosi. Keterampilan komunikasi juga tidak sepenuhnya berkembang sehingga sulit menjalin hubungan atau kedekatan dengan orang lain.

Dampak tersebut akan terlihat di kehidupan masing-masing anak termasuk dalam kedisiplinan siswa. Apakah anak tersebut menaati waktu sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan, menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seragam sekolah sesuai peraturan, tidak membuang sampah sembarangan, tidak keluar perkarangan sekolah selama jam sekolah, dan apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah) tidak menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah merupakan beberapa dampak yang akan terlihat di sekolah dari pola asuh orang tua. Kedisiplinan siswa sangat dibutuhkan siswa. Siswa yang disiplin tentunya lebih berprestasi, karena semua hal di persiapkan dengan baik, tersusun rapi, dan dilakukan secara konsisten. Dukungan orang tua dan perhatian orang tua akan mendorong kedisiplinan siswa. Jadi, diduga terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa. Untuk lebih jelas gambar kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut:



UIN SUSKA RIAU

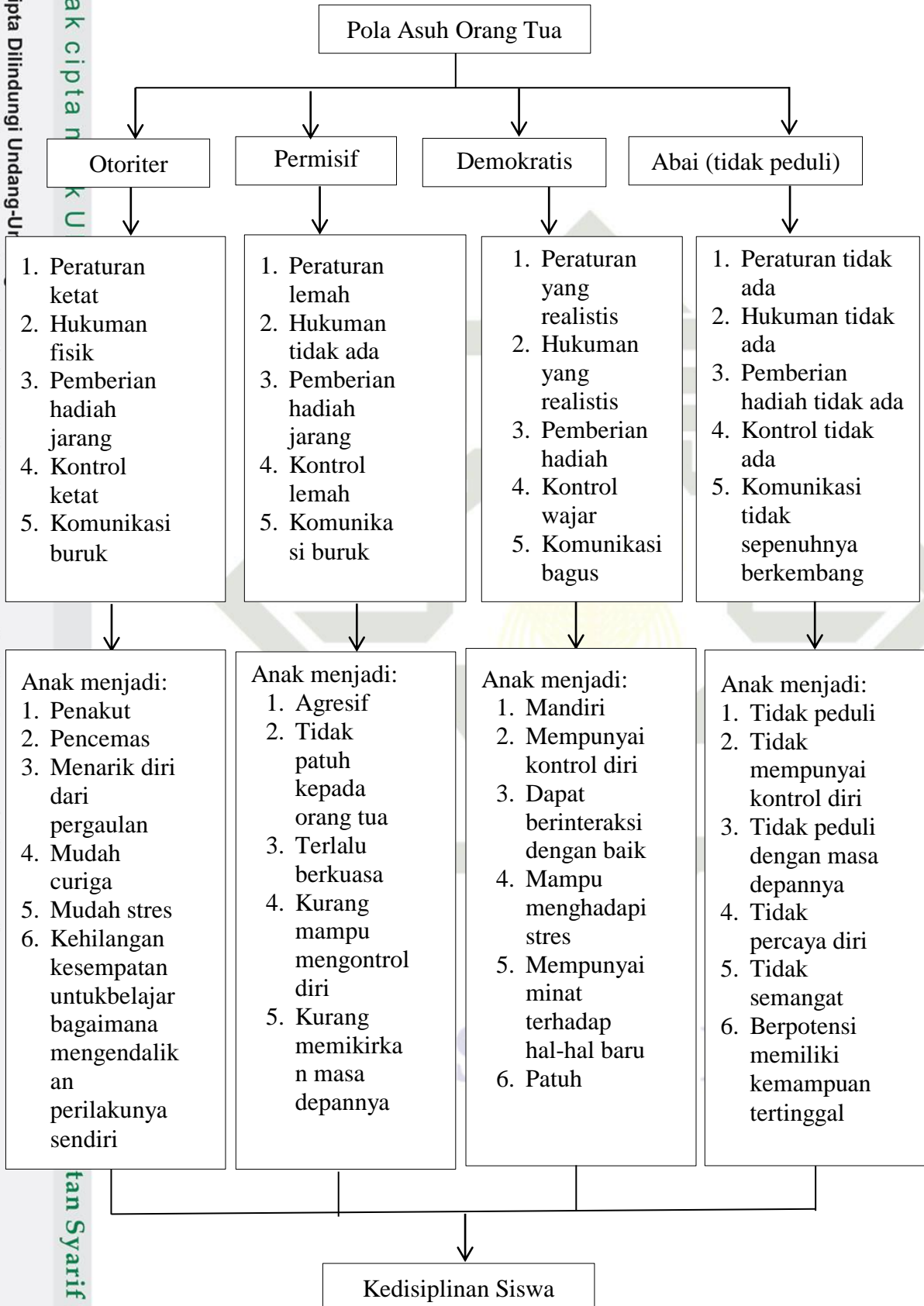
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1 Kerangka Teoritis



© Hak cipta n k U

tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian berdasarkan kajian teori dan kerangka teoritis yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis:

1. Hipotesis alternative (H_a): Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru.
2. Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Kota Pekanbaru. Berada di Jalan Mekar Sari No. 103. Waktu penelitian pada bulan Februari - Mei 2020. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena sewaktu melaksanakan PPL di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru peneliti menemukan permasalahan terutama pada kedisiplinan siswa.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijelaskan sebagai data yang kemudian dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel.²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan cara mengukur variabel-variabel tersebut. Variabel yang akan diukur koefisien korelasinya dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (X) dan kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat (Y) yang diuji menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM).

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru”. Pola asuh orang tua adalah variabel bebas (X) dan kedisiplinan adalah variabel terikat (Y). Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi variabel X dan Y. Maka hubungan variabel penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Hubungan Variabel

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasinya adalah seluruh Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru yang berjumlah 143 responden.

²² Ibid, hlm. 80-81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *non- probability sampling* (*purposive sampling*) yaitu kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian terdiri dari kelas 4,5 dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan mengabadikan atau merekam berbagai kegiatan aspek perkembangan anak sedang berlangsung dilokasi penelitian saat kegiatan aspek perkembangan anak sedang berlangsung. Dengan menggunakan alat bantuan perekam. Serta mengumpulkan data yang mendukung hasil penelitian. Penulis memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut, yaitu keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa, laporan kegiatan siswa, data yang relevan terhadap penelitian dan hasil belajar siswa.²³

2. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu atau berkelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti minat dan

²³ Riduan, *Skala Pengukuran Variabke-variable Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

prilaku.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan didalam daftar pernyataan tersebut.²⁵

3. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan

lokasi penelitian dan sebagai pendukung data serta membuat hipotesis. Observasi yang dilakukan ini sifatnya sebagai pelengkap sehingga peneliti tidak memiliki catatan-catatan khusus hasil observasi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen skala dengan empat pilihan jawaban. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa prosedur penyusunan instrumen dapat ditempuh beberapa langkah sebagai berikut:

²⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10

²⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji-coba, penganalisis hasil, dan mengadakan revisi²⁶. Berdasarkan pendapat tersebut langkah-langkah pengadaan instrumen yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Sebelum menyusun skala, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi.

Kisi-kisi dibuat sebagai pedoman dalam penyusunan dan pembuatan skala. Adapun kisi-kisi yang dibuat peneliti sehubungan dengan variabel yaitu pola asuh orang tua dan kedisiplinan siswa.

2. Penyuntingan

Setelah membuat kisi-kisi instrumen, dilanjutkan dengan proses penyuntingan. Kedua instrumen tersebut disajikan dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi sehingga memiliki empat alternatif pilihan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah dengan bobot skor jawaban bergerak dari 1-4 untuk item positif dan dari 4-1 untuk skor pada item negatif. Adapun untuk item positif skor terendah adalah 1, dan skor tertinggi adalah 4 untuk masing-masing item. Pemberian skor item positif pada masing-masing tingkatan jawaban adalah sebagai berikut.

a. Untuk jawaban pertanyaan yang bersifat positif

- 1) jika jawaban sangat sering maka diberi nilai 4
- 2) jika jawaban sering maka diberi nilai 3

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.209



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) jika jawaban jarang maka diberi nilai 2
 - 4) jika jawaban tidak pernah maka diberi nilai 1
- b. Untuk jawaban pertanyaan yang bersifat negatif
- 1) jika jawaban sangat sering maka diberi nilai 1
 - 2) jika jawaban sering maka diberi nilai 2
 - 3) jika jawaban jarang maka diberi nilai 3
 - 4) jika jawaban tidak pernah maka diberi nilai 4
3. Uji Coba Instrumen
- Uji coba instrumen dilakukan di sekolah yang tidak termasuk dalam populasi penelitian, namun homogenitasnya dianggap sama karena masih berada pada satu lingkup Madrasah. Uji coba instrumen dilakukan di MIN 3 Pekanbaru.
- a. Uji Validitas Instrumen Penelitian
- Untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Validasi isi dilakukan melalui proses review oleh ahli (*expert judgement*). Hasil pengujian validitas isi oleh ahli menghasilkan beberapa masukan, yaitu: penyesuaian jumlah butir pernyataan dengan sub indikator agar jumlahnya proposional dan damping siswa dalam pengisian angket.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran²⁷. Uji Reliabilitas penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20 for windows dengan bantuan rumus *Alpha Cronbach*²⁸.

G. Teknik Analisis Data

Agar hasil penelitian ini dapat dipercaya kebenarannya. Maka pertanyaan atau pernyataan yang ada terlebih dahulu diukur tingkat kesesuaian, efisiennya dengan mencari validitas dan reliabilitas. Penelitian ini bertujuan variabel bebas (X) yaitu pola asuh orang tua terhadap variabel terikat (Y) yaitu kedisiplinan siswa dilakukan dengan cara melakukan pengujian validitas dan reliabilitas angket pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, permisif, abai) dan kedisiplinan siswa menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM).

Untuk mencari koefisien korelasi dan hubungan signifikan antara pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, permisif, abai) dengan kedisiplinan siswa terlebih dahulu mencari normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan program excel dengan rumus *liliefors test*. Menurut Setiawan dan Permana proses pengujian *liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data urutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.

²⁷ Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pengetahuan, 2014), hlm.83

²⁸ Suharsimi Arikunto, op.cit. hlm. 239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Cari rata-rata, simpangan baku (standar deviasi) dari sampel data.
3. Tentukan nilai Z (angka baku).
4. Tentukan peluang dari $F(Z_i)=P(Z_i)$.
5. Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i yaitu $S(Z_i)$.
6. Hitung selisih mutlak $[F(Z_i)-S(Z_i)]$.
7. Statistik ujinya adalah nilai terbesar dari $[F(Z_i)-S(Z_i)]$.
8. Berdasarkan nilai alpha 5% yang dipilih tentukan nilai kritis L.

Keputusan menolak H_0 jika $l_{maks} > l_{tabel}$ dan H_a di terima jika $l_{maks} < l_{tabel}$. l_{tabel} dilihat dari tabel nilai kritis L untuk uji *liliefors*. Setelah data distribusi normal dengan *liliefors test*, kemudian dicari korelasi antara pola asuh yang berdistribusi normal dengan kedisiplinan siswa menggunakan program excel dengan rumus PPM dengan.

Riduwan merumuskan secara sistematis teknik PPM menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini:

- Langkah 1. Membuat hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (h_0) dalam bentuk kalimat.
- Langkah 2. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk statistik.
- Langkah 3. Membuat tabel penolong korelasi PPM.
- Langkah 4. Mencari : r_{hitung} dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah 5. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap

Y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Langkah 6. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan

Langkah 7. Membuat kesimpulan²⁹.

²⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 82-83

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum memiliki 4 tipe-tipe pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif, dan pola asuh abai. Tipe pola asuh otoriter berdistribusi 3 orang anggota sampel, tipe pola asuh demokratis berdistribusi 9 orang anggota sampel, tipe pola asuh permisif berdistribusi 15 orang anggota sampel dan tipe pola asuh abai berdistribusi 15 orang anggota sampel.
2. Kategori tingkat kedisiplinan pola asuh orang tua berbeda-beda. Dalam penelitian ini tingkat kedisiplinan siswa dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. pola asuh otoriter dengan kedisiplinan siswa yang memiliki kategori tingkat kedisiplinan yang sangat rendah dengan r_{xy} sebesar 0.154, pola asuh demokratis dengan kedisiplinan siswa yang memiliki kategori tingkat kedisiplinan yang rendah dengan r_{xy} sebesar 0.254, pola asuh permisif dengan kedisiplinan siswa yang memiliki kategori tingkat kedisiplinan yang rendah dengan r_{xy} sebesar 0.322, dan pola asuh abai dengan kedisiplinan siswa yang memiliki kategori tingkat kedisiplinan yang rendah dengan r_{xy} sebesar 0.325.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

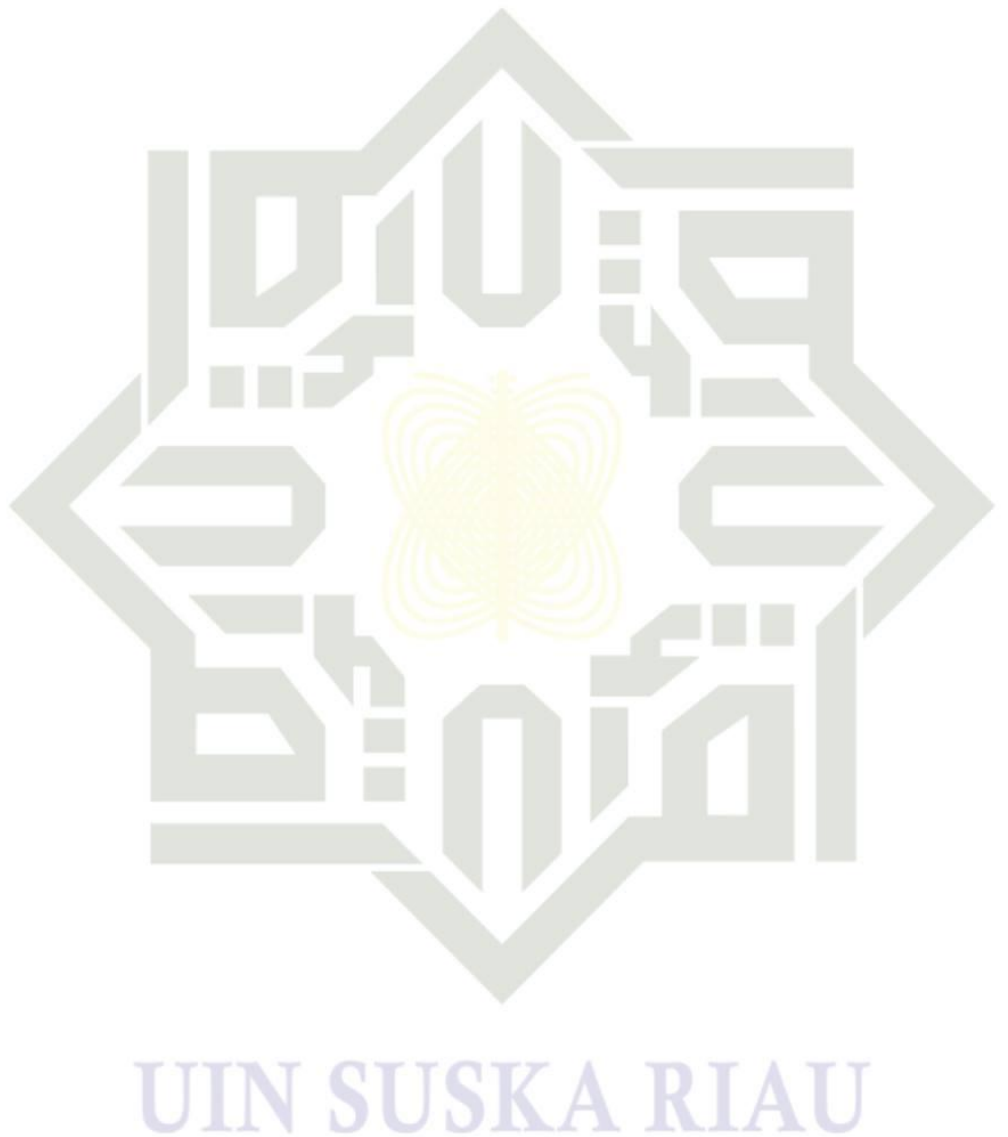
Pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pola asuh orang tua abai memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan siswa dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.1719 > 0.312$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pola asuh abai dengan kedisiplinan siswa. Pola asuh orang tua permisif memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan siswa dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.1496 > 0.312$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan kedisiplinan siswa. Pola asuh demokratis memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan siswa dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1.661 > 0.312$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan kedisiplinan siswa. Pola asuh orang tua otoriter memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan siswa dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0.9850 > 0.312$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan kedisiplinan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, di harapkan orang tua dan guru dapat bekerja sama dan memberikan bimbingan serta arahan kepada anak agar berhasil dalam pembentukan disiplin siswa.
2. Untuk membentuk kedisiplinan siswa bisa dilakukan melalui beberapa

faktor salah satunya dengan pemberian pola asuh orang tua kepada anak karena pola asuh memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan siswa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amatul Syifa. 2014. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Islam Negeri Walisongo.Semarang
- Ahmadi Abu & Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Artikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deswari, Nuri. 2014. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa SD Negeri 007 kotalama Kecamatan Rengat Barat Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Riau.
- Djamarah, S.B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadjar Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasan Maimunah. 2009 *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Habullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hullock Elizabeth B. 2003 *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ihsan Fuad. 1997. *Pendidikan dalam Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Lestari Rizki. 2013. *Skripsi (Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016)*. Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Riau.Riau
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar: Surakarta
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabke-variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sagusi, Anwar. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Shehib Moh. 2014 *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suagyo P. Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwayono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafudin Azwar. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Titi Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tu Tulus. 2004 *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter dan Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Hasil Penilaian Ahli Angket Pola Asuh

Hasil Penilaian Ahli Angket Pola Asuh

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ahli
		1	2	3	4	
1	Ada petunjuk yang jelas cara menjawab lembar observasi				√	Niki Dian Permana P, M.Pd
2	Kejelasan indikator dan sub indikator yang digunakan			√		
3	Kesesuaian butir instrumen dengan indikator dan sub indikator			√		
4	Keterwakilan indikator disetiap butir			√		
5	Kejelasan bahasa yang digunakan (tidak ambigu)				√	
6	Keteapatan dalam penulisan				√	

Saran : Dampingi Siswa dalam pengisian angket agar siswa bisa menjawab sesuai dengan ketentuan.

Kesimpulan : Layak digunakan dengan revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Hasil Penilaian Ahli Angket Kedisiplinan Siswa

Hasil Penilaian Ahli Angket Kedisiplinan Siswa

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ahli
		1	2	3	4	
1	Ada petunjuk yang jelas cara menjawab lembar observasi				√	Niki Dian Permana P, M.Pd
2	Kejelasan indikator dan sub indikator yang digunakan				√	
3	Kesesuaian butir instrumen dengan indikator dan sub indikator			√		
4	Keterwakilan indikator disetiap butir			√		
5	Kejelasan bahasa yang digunakan (tidak ambigu)				√	
6	Keteepatan dalam penulisan				√	

Saran : Sesuaikan jumlah butir pernyataan dengan sub indicator agar jumlahnya proposional dan damping siswa dalam pengisian angket

Kesimpulan : Layak digunakan dengan revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua	Konsep Operasional	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Otoriter	Pola asuh otoriter adalah tipe pengasuhan dengan tuntutan yang tinggi, tidak fleksibel dan kaku, tidak responsif, mendesak anak mengikuti arahan-arahan orang tua, penerapan hukuman dan menghargai kerja.	a. Orang tua memberikan tuntutan yang tinggi sehingga anak hanya mengikuti aturan orang tua	1) Orang tua menuntut anak harus bisa melakukan semua keinginan orang tua	1,2
		b. Orang tua memberikan hukuman baik fisik maupun verbal jika anak tidak menuruti arahan orang tua	1) Orang tua menghukum fisik pada anak jika tidak mengikuti arahan orang tua 2) Orang tua memberikan hukuman verbal (kata-kata kasar) jika tidak mengikuti arahan orang tua	3,4
		c. Komunikasi tidak fleksibel dan kaku antara orang tua dengan anak karena orang tua tidak responsive terhadap pendapat dan perasaan anak	1) Orang tua tidak memberikan kesempatan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau perasaan anak tentang suatu hal	5
Demokratis	Pola asuh demokratis adalah pengasuhan yang memberikan tuntutan kepada anak sekaligus responsif dengan kemauan dan kehendak anak. Orang tua yang demokratis akan bersikap asertif yaitu memberikan anak untuk memilih	a. Orang tua memberikan kebebasan pada anak namun orang tua masih membimbing dan mengarahkan anak	1) Orang tua tidak membatasi kebebasan anak asalkan bersifat positif	6,7,8
		b. Orang tua dan anak	1) Orang tua memberikan	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola Asuh Orang Tua	Konsep Operasional	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	apa yang menurutnya baik, mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya, tetapi masih menetapkan standar dan batasan yang jelas pada anak serta selalu mengawasinya.	berkomunikasi secara intensif dan hangat serta responsive	kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapat	
		c. Orang tua bersikap sportif yaitu mendengarkan dan memahami penjelasan anak	1) Orang tua mendengarkan penjelasan anak ketika berbuat salah 2) Orang tua memberikan pujian jika anak melakukan perbuatan yang baik	10,11, 12
Permisif	Pola asuh permisif adalah pola asuh yang mengedepankan kasih anak, tetapi tidak memberikan batasan berupa tuntutan. Orang tua permisif biasanya sangat toleran, lembut, dan tidak menuntut anak untuk berperilaku mandiri atau bertanggung jawab.	a. Orang tua bersikap tidak memberikan tuntutan kepada anak sehingga membiarkan saja apa yang dilakukan yang disukainya	1) Orang tua menuruti saja kemauan anak tanpa mempertimbangan baik dan buruknya untuk anak 2) Orang tua memaafkan segala perbuatan anak 3) Orang tua membela anak ketika dalam konflik meskipun anak salah	13,14, 15
		b. Orang tua menghindari konflik dengan anak	1) Orang tua membiarkan anak berbuat salah karena orang tua bersikap menghindari konflik	16,17,
		c. Orang tua tidak memberikan hukuman meski	1) Orang tua tidak tega memberikan hukuman jika	18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Pola Asuh Orang Tua	Konsep Operasional	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Abai (tidak peduli)	Pola asuh abai (tidak peduli) adalah Pola asuh dengan jenis kasih anak dan tuntutan yang sedikit dengan anak karena orang tua sibuk dengan urusannya sendiri sehingga anak merasa dirinya tidak berharga.	anak melanggar peraturan	berbuat salah	
		a. Orang tua terlalu sibuk sehingga tidak ada waktu untuk berkomunikasi dengan anak	1) Orang tua tidak peduli ketika anak bercerita tentang kegiatan anak 2) Orang tua tidak memberikan solusi ketika anak dalam masalah 3) Orang tua menitipkan anak agar dijaga orang lain dikarenakan kesibukan orang tua	19,20, 21,22, 23
		b. Orang tua bersikap lebih memperdulikan kebutuhan materi anak dari pada kasih sayang	1) Orang tua hanya memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan materi anak 2) Orang tua memberikan semua materi yang diinginkan anak tanpa memikirkan dampaknya pada anak	24,25, 26,27
		c. Orang tua tidak mengontrol dan mengawasi perilaku anak ataupun mendukung yang menjadi ketertarikan anaknya	1) Orang tua membebaskan anak untuk kesekolah atau tidak 2) Orang tua membebaskan anak untuk melakukan perbuatan buruk tanpa menasehatinya	28,29, 30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
<p>Disiplin adalah suatu sikap seseorang dalam mematuhi atau mengikuti peraturan atau tata tertib yang dilakukan secara sadar yang ada pada kata hatinya.</p>	Menaati waktu masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan	1) Siswa yang bertugas membersihkan kelas (piket) bertanggung jawab menyelesaikan tugas 2) Siswa datang ke sekolah tepat waktu	1-9
	Menggunakan seragam sekolah sesuai peraturan	1) Siswa memakai seragam merah putih dan atribut lengkap ketika upacara bendera 2) Siswa memakai seragam melayu ketika hari jum'at 3) Siswa memakai baju olahraga ketika hari sabtu	10-18
	Tidak membuang sampah sembarangan	1) Siswa tidak membuang sampah pada laci meja belajar 2) Siswa membuang sampah pada tempatnya	19-23
	Tidak keluar perkarangan sekolah selama jam sekolah	1) Siswa tetap berada di sekolah saat jam sekolah	24-28
	Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah	1) Siswa yang sakit lebih dari 3 hari harus melampirkan surat keterangan dari dokter 2) Siswa yang tidak masuk sekolah karena izin harus memberitahukan ke sekolah melalui surat atau telepon	29-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Instrumen Angket Uji Coba Pola Asuh Orang Tua

**Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua
(diisi oleh siswa)**

1. Identitas Responden

- a. Nama :
 b. Kelas :
 c. Jenis Kelamin :
 d. Tanggal Pengisian :

2. Petunjuk Pengisian Angket

A. Petunjuk Umum

- Di bawah ini terdapat 30 item pernyataan. Anda diminta untuk mengisi (menanggapi pernyataan) tersebut dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan tanpa ada yang terlewatkan.
- Dimohon kesediaan anda mengisi angket dengan sejujurnya sesuai dengan diri anda sebenarnya dan identitas anda dijamin kerahasiaannya.

B. Petunjuk Khusus

Berikanlah tanggapan terhadap semua pernyataan yang tercantum dalam daftar pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada satu kolom di bawah ini:

- SS** :Sangat Sering
S :Sering
J :Jarang
TP :Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
1	Ayah/ ibu meminta saya melakukan semua keinginannya				
2	Ayah/ ibu marah ketika saya tidak mendapat juara kelas				
3	Ayah/ ibu memukul saya ketika berbuat salah				
4	Ayah/ ibu memarahi saya jika tidak belajar				
5	Ayah/ ibu tidak pernah mengajak saya untuk bertukar pikiran atau berdiskusi				
6	Ayah/ ibu mengizinkan saya tidak belajar ketika hari libur				
7	Ayah/ ibu mendukung hobi saya jika menurut mereka baik				
8	Ayah/ ibu melarang hobi saya jika menurut mereka membahayakan				
9	Ayah/ ibu mengajak saya dalam bertukar pikiran dan menyelesaikannya secara bersama-sama				
10	Ayah/ ibu mau mendengarkan penjelasan saya kenapa berbuat salah				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1	Ayah/ ibu memberi pujian jika melakukan perbuatan baik				
2	Ayah/ ibu mau mendengarkan cerita saya mengenai peristiwa atau kegiatan yang saya alami				
3	Ayah/ ibu menuruti apapun keinginan saya meskipun belum saatnya				
4	Ayah/ ibu memaafkan segala sikap saya meskipun itu salah				
5	Ayah/ ibu membela saya ketika berkelahi dengan teman saya walaupun saya salah				
6	Ayah/ ibu membiarkan saya berbuat sesuka hati asal tidak mengganggu mereka				
17	Ayah/ ibu tidak pernah memarahi saya jika saya berbuat salah				
18	Ayah/ ibu tidak memberikan hukuman kepada saya jika berbuat salah				
19	Ayah/ ibu tidak pernah menghiraukan cerita kegiatan yang saya alami				
20	Ayah/ ibu membiarkan saya dalam kesulitan tanpa memberikan solusi				
21	Ayah/ ibu tidak pernah meluangkan waktu bersama saya ketika liburan				
22	Ayah/ ibu jarang ada dirumah dan tidak ada waktu bersama saya karena sibuk				
23	Ayah/ ibu menitipkan saya agar dijaga orang lain karena kesibukan mereka				
24	Ayah/ ibu tidak memperhatikan hal-hal atau barang-barang yang menjadi kebutuhan saya				
25	Ayah/ ibu selalu memberikan apa yang saya minta jika saya merengek meskipun sudah dilarang				
26	Ayah/ ibu jarang bertanya apa saja yang menjadi kebutuhan saya				
27	Ayah/ ibu memberikan apapun yang saya minta walaupun mereka tahu belum saatnya				
28	Ayah/ ibu membiarkan saya untuk pergi ke sekolah atau tidak				
29	Ayah/ ibu jarang bertanya saat saya terlambat pulang sekolah				
30	Ayah/ ibu membiarkan saya berbuat salah tanpa di nasehati				

1. Diharapkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Instrumen Angket Uji Coba Kedisiplinan Siswa

**Instrumen Angket Kedisiplinan Siswa
(diisi oleh siswa)**

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Tanggal Pengisian :

2. Petunjuk Pengisian Angket

A. Petunjuk Umum

1. Di bawah ini terdapat 32 item pernyataan. Anda diminta untuk mengisi (menanggapi pernyataan) tersebut dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan tanpa ada yang terlewatkan.
2. Dimohon kesediaan anda mengisi angket dengan sejujurnya sesuai dengan diri anda sebenarnya dan identitas anda dijamin kerahasiaannya.

B. Petunjuk Khusus

Berikanlah tanggapan terhadap semua pernyataan yang tercantum dalam daftar pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada satu kolom di bawah ini:

- SS : Sangat Sering**
- S : Sering**
- J : Jarang**
- TP : Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
1	Saya mengikuti upacara bendera setiap senin dengan tepat waktu				
2	Saya membersihkan kelas (piket) setelah pembelajaran selesai				
3	Saya datang ke sekolah sebelum bel berbunyi				
4	Saya sengaja datang terlambat ke sekolah				
5	Saya datang lebih cepat ketika bertugas(piket)				
6	Saya pernah datang terlambat ke sekolah karena kesiangian				
7	Saya bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas selama saya bertugas (piket)				
8	Saya pulang sekolah sebelum waktunya				
9	Saya tidak membersihkan kelas ketika saya bertugas (piket)				
10	Saya pernah tidak memakai atribut (dasi dan topi) lengkap saat upacara bendera				
11	Saya merasa takut jika tidak memakai atribut (dasi dan				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diharapkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
1	(topi) lengkap ketika upacara bendera				
2	Saya memakai atribut (dasi dan topi) lengkap saat upacara bendera				
3	Saya memakai sepatu sesuai dengan aturan sekolah				
4	Saya memakai baju melayu ketika hari jum'at				
5	Saya pernah memakai baju selain baju melayu ketika hari jum'at walaupun saya memiliki baju melayu				
6	Saya memakai baju olahraga ketika hari sabtu				
7	Saya mengeluarkan baju apabila guru tidak ada di kelas				
18	Saya memakai aksesoris (gelang, kalung, dan cincin) di sekolah				
19	Saya selalu membuang sampah bungkus makanan yang saya makan di sembarangan tempat				
20	Saya makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran				
21	Saya membiarkan sampah-sampah yang saya lihat di perkarangan sekolah karena bukan jadwal piket saya				
22	Saya selalu membuang sampah di tong sampah yang telah disediakan				
23	Saya membuang sampah di dalam laci meja belajar				
24	Saya selalu bermain di perkarangan sekolah ketika jam istirahat				
25	Saya selalu jajan di luar sekolah saat jam istirahat				
26	Saya selalu bermain di luar kelas saat jam istirahat				
27	Saya berada di kelas sambil menunggu guru datang				
28	Saya ribut jika sedang belajar di kelas				
29	Saya selalu meminta orang tua untuk mengantarkan surat keterangan dokter jika saya sakit sudah lebih dari 3 hari				
30	Saya selalu libur jika saya merasa sakit meskipun tidak parah				
31	Saya selalu meminta orang tua untuk mengirim surat atau menelpon ke sekolah ketika sedang sakit				
32	Saya selalu ikut orang tua berpergian sehingga sering tidak datang kesekolah				

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

No	t Hitung	r Hitung	r Tabel	Keterangan Validasi	Keterangan Reliabel
1	.913	.519**	0.279	valid	0.915
2	.909	.753**	0.279	valid	
3	.911	.645**	0.279	valid	
4	.912	.548**	0.279	valid	
5	.908	.793**	0.279	valid	
6	.911	.636**	0.279	valid	
7	.911	.617**	0.279	valid	
8	.908	.774**	0.279	valid	
9	.912	.592**	0.279	valid	
10	.911	.610**	0.279	valid	
11	.911	.598**	0.279	valid	
12	.911	.647**	0.279	valid	
13	.920	-.032	0.279	tidak valid	
14	.909	.735**	0.279	valid	
15	.907	.871**	0.279	valid	
16	.913	.539**	0.279	valid	
17	.909	.734**	0.279	valid	
18	.912	.543**	0.279	valid	
19	.922	-.065	0.279	tidak valid	
20	.913	.504**	0.279	valid	
21	.921	.014	0.279	tidak valid	
22	.911	.636**	0.279	valid	
23	.912	.556**	0.279	valid	
24	.911	.685**	0.279	valid	
25	.919	.099	0.279	tidak valid	
26	.909	.749**	0.279	valid	
27	.917	.199	0.279	tidak valid	
28	.918	.243	0.279	tidak valid	
29	.911	.643**	0.279	valid	
30	.909	.773**	0.279	valid	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Siswa

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Siswa

No	t Hitung	r Hitung	r Tabel	Keterangan Validasi	Keterangan Reliabel
1	.864	.670**	0.279	valid	0.873
2	.867	.556**	0.279	valid	
3	.869	.485**	0.279	valid	
4	.867	.566**	0.279	valid	
5	.867	.572**	0.279	valid	
6	.869	.471**	0.279	valid	
7	.872	.360*	0.279	valid	
8	.868	.500**	0.279	valid	
9	.868	.539**	0.279	valid	
10	.869	.484**	0.279	valid	
11	.884	-.091	0.279	tidak valid	
12	.869	.470**	0.279	valid	
13	.867	.580**	0.279	valid	
14	.867	.573**	0.279	valid	
15	.869	.470**	0.279	valid	
16	.867	.565**	0.279	valid	
17	.874	.137	0.279	tidak valid	
18	.874	.214	0.279	tidak valid	
19	.867	.578**	0.279	valid	
20	.866	.666**	0.279	valid	
21	.863	.698**	0.279	valid	
22	.869	.453**	0.279	valid	
23	.869	.480**	0.279	valid	
24	.876	.189	0.279	tidak valid	
25	.869	.476**	0.279	valid	
26	.869	.493**	0.279	valid	
27	.869	.493**	0.279	valid	
28	.869	.482**	0.279	valid	
29	.887	-.113	0.279	tidak valid	
30	.866	.595**	0.279	valid	
31	.869	.503**	0.279	valid	
32	.864	.681**	0.279	valid	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Angket Pola Asuh Orang Tua

ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

(diisi oleh siswa)

1. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :

2. Petunjuk Pengisian Angket

A. Petunjuk Umum

1. Di bawah ini terdapat 24 item pernyataan. Anda diminta untuk mengisi (menanggapi pernyataan) tersebut dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan tanpa ada yang terlewatkan.
2. Dimohon kesediaan anda mengisi angket dengan sejujurnya sesuai dengan diri anda sebenarnya dan identitas anda dijamin kerahasiaannya.

B. Petunjuk Khusus

Berikanlah tanggapan terhadap semua pernyataan yang tercantum dalam daftar pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada satu kolom di bawah ini:

SS : Sangat Sering
S : Sering
J : Jarang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
1	Ayah/ ibu meminta saya melakukan semua keinginannya				
2	Ayah/ ibu marah ketika saya tidak mendapat juara kelas				
3	Ayah/ ibu memukul saya ketika berbuat salah				
4	Ayah/ ibu memarahi saya jika tidak belajar				
5	Ayah/ ibu tidak pernah mengajak saya untuk bertukar pikiran atau berdiskusi				
6	Ayah/ ibu mengizinkan saya tidak belajar ketika hari libur				
7	Ayah/ ibu mendukung hobi saya jika menurut mereka baik				
8	Ayah/ ibu melarang hobi saya jika menurut mereka membahayakan				
9	Ayah/ ibu mengajak saya dalam bertukar pikiran dan menyelesaikannya secara bersama-sama				
10	Ayah/ ibu mau mendengarkan penjelasan saya kenapa				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diharapkan mengutip sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
0	berbuat salah				
1	Ayah/ ibu memberi pujian jika melakukan perbuatan baik				
2	Ayah/ ibu mau mendengarkan cerita saya mengenai peristiwa atau kegiatan yang saya alami				
3	Ayah/ ibu memaafkan segala sikap saya meskipun itu salah				
4	Ayah/ ibu membela saya ketika berkelahi dengan teman saya walaupun saya salah				
5	Ayah/ ibu membiarkan saya berbuat sesuka hati asal tidak mengganggu mereka				
6	Ayah/ ibu tidak pernah memarahi saya jika saya berbuat salah				
7	Ayah/ ibu tidak memberikan hukuman kepada saya jika berbuat salah				
8	Ayah/ ibu membiarkan saya dalam kesulitan tanpa memberikan solusi				
9	Ayah/ ibu jarang ada dirumah dan tidak ada waktu bersama saya karena sibuk				
10	Ayah/ ibu menitipkan saya agar dijaga orang lain karena kesibukan mereka				
11	Ayah/ ibu tidak memperhatikan hal-hal atau barang-barang yang menjadi kebutuhan saya				
12	Ayah/ ibu jarang bertanya apa saja yang menjadi kebutuhan saya				
13	Ayah/ ibu jarang bertanya saat saya terlambat pulang sekolah				
14	Ayah/ ibu membiarkan saya berbuat salah tanpa di perhatikan				



Lampiran 10. Angket Kedisiplinan Siswa

ANGKET KEDISIPLINAN SISWA (diisi oleh siswa)

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket**A. Petunjuk Umum**

1. Di bawah ini terdapat 27 item pernyataan. Anda diminta untuk mengisi (menanggapi pernyataan) tersebut dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan tanpa ada yang terlewatkan.
2. Dimohon kesediaan anda mengisi angket dengan sejujurnya sesuai dengan diri anda sebenarnya dan identitas anda dijamin kerahasiaannya.

B. Petunjuk Khusus

Berikanlah tanggapan terhadap semua pernyataan yang tercantum dalam daftar pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada satu kolom di bawah ini:

SS : Sangat Sering
S : Sering
J : Jarang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
1	Saya mengikuti upacara bendera setiap senin dengan tepat waktu				
2	Saya membersihkan kelas (piket) setelah pembelajaran selesai				
3	Saya datang ke sekolah sebelum bel berbunyi				
4	Saya sengaja datang terlambat ke sekolah				
5	Saya datang lebih cepat ketika bertugas(piket)				
6	Saya pernah datang terlambat ke sekolah karena kesiangn				
7	Saya bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas selama saya bertugas (piket)				
8	Saya pulang sekolah sebelum waktunya				
9	Saya tidak membersihkan kelas ketika saya bertugas (piket)				
10	Saya pernah tidak memakai atribut (dasi dan topi) lengkap saat upacara bendera				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diharapkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
1	Saya memakai atribut (dasi dan topi) lengkap saat upacara bendera				
2	Saya memakai sepatu sesuai dengan aturan sekolah				
3	Saya memakai baju melayu ketika hari jum'at				
4	Saya pernah memakai baju selain baju melayu ketika hari jum'at walaupun saya memiliki baju melayu				
5	Saya memakai baju olahraga ketika hari sabtu				
6	Saya selalu membuang sampah bungkus makanan yang saya makan di sembarangan tempat				
7	Saya makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran				
8	Saya membiarkan sampah-sampah yang saya lihat di perkarangan sekolah karena bukan jadwal piket saya				
9	Saya selalu membuang sampah di tong sampah yang telah disediakan				
10	Saya membuang sampah di dalam laci meja belajar				
11	Saya selalu jajan di luar sekolah saat jam istirahat				
12	Saya selalu bermain di luar kelas saat jam istirahat				
13	Saya berada di kelas sambil menunggu guru datang				
14	Saya ribut jika sedang belajar di kelas				
15	Saya selalu libur jika saya merasa sakit meskipun tidak parah				
16	Saya selalu meminta orang tua untuk mengirim surat atau menelpon ke sekolah ketika sedang sakit				
17	Saya selalu ikut orang tua berpergian sehingga sering tidak datang kesekolah				

Lampiran 11. Dokumentasi

DOKUMENTASI



© Hak c

f Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 12. Surat-Surat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : DR. Sukma Erni, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680515 199403 2 004
3. Nama Mahasiswa : Fadlia Rohmah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618203262
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
1.	25 September 2019	Latar Belakang		
2.	15 Oktober 2019	Indikator		
3.	27 November 2019	Metode Penelitian		
4.	13 Desember 2019	Kisi-Kisi Instrumen		
5.	30 Maret 2020	Ngolah Data		
6.	15 April 2020	Saran & Kesimpulan		
7.	12 MEI 2020	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru, 12/05 2020

Pembimbing

DR. Sukma Erni, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2314/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 17 Februari 2020 M

Kepada
 Yth. Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Fadlia Rohmah
NIM	: 11618203262
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah
 Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Februari 2020 s.d 18 Mei 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM

Jalan Mekar Sari RW.III Tangkerang Selatan Kec. Bukit Raya
KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN RISET

No : 111/MI-DU/TS/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: FADLIA ROHMAH
NIM	: 11618203262
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau

Telah melakukan penelitian di MI Darul Ulum dengan Judul :

“HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEDISCIPLINAN SISWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL ULUM PEKANBARU”.

Demikian Surat keterangan riset ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat di pergunakan seperlunya .

Pekanbaru, 17 Januari 2020

Kepala Madrasah



FIRDAUS, S. Pd. I

NIP. 197312312003121008

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/30755
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1148/2020 Tanggal 29 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: FADLIA ROHMAH
2. NIM / KTP	: 11618203262
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL ULUM PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL ULUM PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Februari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU
 EVAREFFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/613



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/30755 tanggal 11 Februari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : FADLIA ROHMAH
2. NIM : 11618203262
3. Universitas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. HIDAYAH SARI NO. 26 KEL TANGKERANG SELATAN KEC. BUKIT RAYA-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : HUBUNGAN POLA ASIH ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL ULUM PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Februari 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris



Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



RIWAYAT HIDUP

FADLIA ROHMAH, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 15 April 1998. Anak keempat dari lima bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Drs. S.K.Hasby dan Ibunda Yusnimar. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar Negeri 021 Bukit Raya Pekanbaru tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Negeri dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Alhamdulillah selesai Tahun 2020.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha, keikhlasan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada 12 Syawal 1441 H/ 4 Juni 2020 M dengan IPK terakhir 3.64 dengan predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.